



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
  2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
  3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

- #### **5.1 Kesimpulan**
1. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh leverage, ukuran dewan komisaris dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024 melalui website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Subjek dalam penelitian ini adalah laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 36 perusahaan yang menjadi sampel selama periode 2022-2024.
  2. *Leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.009, di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ( $0.009 < 0.05$ ), dan variabel *leverage* memiliki nilai t hitung sebesar 2.797, sedangkan nilai t tabel sebesar 2.037 ( $2.797 > 2.037$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima atau Leverage berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
  3. Ukuran Dewan Komisaris memiliki nilai signifikansi sebesar 0.293, di mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ( $0.293 > 0.05$ ), dan variabel ukuran dewan komisaris memiliki nilai t hitung sebesar 1.069, sedangkan nilai t tabel sebesar 2.037 ( $1.069 < 2.037$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

atau Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

4. Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.096, di mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ( $0.096 > 0.05$ ), dan variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar 1.716, sedangkan nilai t tabel sebesar 2.037 ( $1.716 < 2.037$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak atau Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
5. *Leverage*, ukuran dewan komisaris dan ukuran perusahaan menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.000, menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). Kemudian diperoleh nilai F hitung  $>$  F tabel ( $11.184 > 2.90$ ), maka hasil hipotesa keempat yang diuji adalah  $H_4$  diterima. Sehingga secara simultan (Bersama-sama) *Leverage*, Ukuran Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.
6. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.466. Nilai *adjusted R square* ini menunjukkan bahwa terdapat seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas. Nilai *adjusted R square* dari variabel bebas yaitu *Leverage*, Ukuran Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan sebesar 0.466 atau 46,6% terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sedangkan sisanya 53,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

## 5.2 Saran

1. Bagi investor maupun calon investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya di sektor makanan dan minuman, sebaiknya tidak hanya berfokus pada faktor internal seperti *leverage*, ukuran dewan komisaris, dan ukuran perusahaan. Investor juga perlu mempertimbangkan faktor eksternal seperti fluktuasi kurs, suku bunga, profitabilitas, dividen, serta nilai saham dan obligasi, karena faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi sejauh mana perusahaan berkomitmen dalam mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara transparan. Pengungkapan CSR yang konsisten mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan dan dapat menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebaiknya lebih mempertimbangkan dan memperhatikan pengelolaan *leverage* secara optimal, karena variabel ini terbukti berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022–2024. Pengelolaan *leverage* yang baik dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan transparansi dan tanggung jawab sosial melalui pengungkapan CSR yang lebih informatif dan konsisten.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian dan menambahkan variabel bebas lainnya sehingga mampu



memperoleh penelitian yang lebih luas dan kompleks serta mendapatkan gambaran mengenai kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

4. Bagi akademisi disarankan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai tambahan wacana penelitian empiris dan referensi untuk penelitian selanjutnya serta menjadi pertimbangan yang dapat digunakan untuk mendukung adanya penelitian-penelitian berikutnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

